

HUBUNGAN SISTEM PENDOKUMENTASIAN KEPERAWATAN BERBASIS ELEKTRONIK DENGAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN DI UNIT RAWAT JALAN DUA RSUD

Muhammad Azhar Faridzal, Maridi M. Dirdjo, Ulfatul Muflihah
(Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

Abstract

Documentation is a process of activities that starts with examinations, formulation of diagnosis, action plans, nursing actions and evaluations that are recorded in electronic and manual form and are accountable. A quality nursing foster care documentation affects the quality of the care services and the reflection of the qualities of the nurse care. The aim of this research is to find out the relationship between the electronic nursing documentation system and the quality of nurses' services in RSUD's two-way care units. This type of research is a descriptive correlation using a cross sectional approach. Sampling was done using the total sampling method of 71 respondents. Data gathering techniques using electronic nursing documentation research questionnaires and the quality of nurses' services. Data analysis using bi-variant analysis with correlation coefficient test of person product moment. The results of the study showed that the pearson analysis of the product moment obtained a r value of 0.744 which means that it has a strong relationship, showing a positive direction and with a p-value of 0,000 means that there is a significant relationship between the electronic nursing documentation system based on the quality of nursery services in the road nurseries unit two RSUD. Hospital management is expected to begin migration from conventional documentation to electronic documentation systems in both street care and hospital care to improve the quality of nursing services.

Keywords: Quality of Nursing Services; Documentation; Nursing; Manual; Electronic.

Abstrak

Dokumentasi merupakan sebuah proses kegiatan yang di jalan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, rencana tindakan, tindakan keperawatan dan evaluasi yang dicatat dalam bentuk elektronik maupun manual serta dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi asuhan keperawatan yang berkualitas mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan dan cerminan dari mutu asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Total Sampling 71 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian dokumentasi keperawatan elektronik dan kualitas pelayanan keperawatan. Analisa data menggunakan analisa bivariat dengan uji koefisien korelasi person product moment. Hasil penelitian menunjukkan analisis pearson produk momen didapatkan nilai r sebesar 0,744 yang artinya memiliki hubungan kuat, menunjukkan kearah positif dan dengan nilai p-value 0,000 bermakna ada hubungan yang signifikans sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. Diharapkan manajemen rumah sakit untuk mulai migrasi dari dokumentasi konvensional menjadi sistem dokumentasi elektronik baik di rawat jalan maupun rawat inap untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan Keperawatan; Dokumentasi Keperawatan; Manual; Elektronik

PENDAHULUAN

Di era Society 5.0 semua organisasi termasuk organisasi pelayanan kesehatan yakni rumah sakit dituntut untuk menaikkan kualitas kinerja dan mampu menghasilkan keputusan-keputusan strategis demi terciptanya efisiensi dari dalam (organisasi atau lembaga, manajemen atau administrasi, dan Sumber Daya Manusia/ SDM) kemudian cepat serta tepat mengambil keputusan demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar terciptanya organisasi atau lembaga yang efisien, efektif, inovatif, menguntungkan juga cepat tanggap terhadap perkembangan serta kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi/ IPTEK termasuk teknologi informasi komunikasi¹.

Catatan keperawatan adalah laporan tertulis yang disampaikan baik secara lisan atau berbicara langsung maupun melalui pencatatan secara online atau komputer untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain¹. Sebagai halnya secara umum bahwa negara-negara yang mempunyai sistem kesehatan elektronik berdampak pada efisiensi dan efektif dalam bidang pelayanan kesehatan. Pencatatan medis elektronik memuat catatan pasien yang memiliki rangkaian dengan pelayanan kesehatan dan digolongkan menjadi penyebab utama pemberlakuan *e-health*, rekam medis elektronik catatan legal yang dibuat di lingkungan rumah sakit².

Pencatatan dokumentasi keperawatan secara elektronik berfungsi di dalam organisasi maupun lembaga di layanan kesehatan guna meningkatkan taraf layanan maupun keamanan selama perawatan pasien berlangsung. Teknik ini dianggap perlu serta direkomendasikan bagi penyedia jasa layanan kesehatan di lembaga pencatatan perawatan kesehatan. Perlu diketahui ada beberapa hambatan maupun tantangan terkait dari pelaksanaan pencatatan dokumentasi keperawatan secara elektronik yakni diperlukan fasilitas yang memadai dan mumpuni serta kemampuan sumber daya manusia yang memadai atau mumpuni untuk pelaksanaannya. Namun demikian hambatan-hambatan tadi perlu dicarikan solusinya sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat segera teratasi dan dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi dan sistem ini dapat bermanfaat bagi lembaga kesehatan³.

Pencatatan elektronik mengoptimalkan efisiensi serta mutu atau kualitas pelayanan kepada pasien sehingga lebih baik kemudian pencatatan keperawatan elektronik menyediakan kesempatan guna mendapatkan data dari klien atau pasien, keluarga pasien, fasilitas medis atau fasilitas kesehatan maupun rumah sakit atau klinik kesehatan di tempat ataupun di dalam tim yang sama⁴. Pencatatan keperawatan secara elektronik juga menjaga kualitas, keamanan pelayanan, kelangsungan layanan dan biaya talangan dengan baik serta teratur. Seperti yang perlu kita pahami maupun kita ketahui di berbagai negara-negara telah menerapkan *e-health* didalam layanan kesehatannya. E- health merupakan sebuah

terobosan atau inovasi baru untuk memudahkan pekerjaan tenaga kesehatan atau tenaga medis secara efektif, efisien serta menghemat tenaga, waktu dan biaya⁴.

Pencatatan elektronik memungkinkan akses yang cepat, mudan dan efektif terhadap data informasi pasien yang berhubungan dengan tim perawatan yang memiliki wewenang⁵. Kecepatan Dokumentasi elektronik memungkinkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi pasien yang relevan oleh anggota tim perawatan yang berwenang. Kecepatan mengakses ini dapat menumbuhkan efektivitas dan efisiensi dalam pemungutan keputusan serta memberikan layanan yang respon serta efektif hal ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan.

Berdasarkan temuan penelitian pendahuluan dan wawancara dengan panitia koordinasi pendidikan RSUD Taman Husada Bontang, pihak rumah sakit baru melaksanakan sistem pencatatan keperawatan berbasis elektronik di area pelayanan rawat jalan dan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit didapatkan hasil wawancara dengan bagian diklat dan kerjasama bahwa RSUD Aji Muhammad Parikesit telah menjalankan sistem pendokumentasian elektronik di unit rawat jalan. Melihat fenomena diatas, tujuan penelitian adalah untuk melakukan penelitian terkait hubungan antara Sistem Dokumentasi Keperawatan Elektronik dengan Kualitas Pelayanan Keperawatan di Unit Rawat Jalan Dua RSUD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan strategi cross-sectional yang menarik dan penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah perawat yang bekerja di unit rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit. Penelitian dilaksanakan pada RSUD Taman Husada Bontang 15-17 Mei 2023 dan pada RSUD Aji Muhammad Parikesit 14-17 April 2023. Dengan Teknik pengambilan sampel yang berjumlah 71 orang perawat yang bekerja di unit rawat jalan dua RSUD. Kuantitas ini sebanding dengan jumlah professional medis yang diperkerjakan oleh dua unit rawat jalan. Menggunakan survei data dikumpulkan dengan meminta responden mengisi sendiri kuesioner dokumentasi keperawatan elektronik 29 butir pertanyaan dan kuesioner kualitas pelayanan keperawatan 30 butir pertanyaan yang dibagikan sebelumnya penentuan skor menggunakan skala *likert* dengan indicator 5 = Sangat setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-ragu, 2 = Tidak setuju, 1 = Sangat tidak setuju. Berikut ini adalah penanda untuk survey dokumentasi keperawatan elektronik seperti yang ditunjukkan oleh (5): Hard ware, Soft ware, Brain ware, Skill, Pengisian Dokumentasi Keperawatan.

Kuesioner Kualitas Pelayanan Keperawatan menggunakan indikator *menurut Agency for Healthcare Research and Quality, 2018*⁶ diantaranya 1. Aman, 2. Efektif, 3. Berpusat pada pasien, 4. Tepat waktu, 5. Efisien, 6. Adil. Kedua kuesioner tersebut telah dievaluasi keandalan dan konsistensinya pada uji validitas menggunakan *korelasi pearson product*

moment dan nilai uji reliabilitas menggunakan *alfacronbach*, apabila nilai *alfacronbach* > 0,6 dapat dikatakan baik. Penilaian uji univariate menggunakan uji mean dan tes item kedua variabel pearson product moment digunakan dalam penelitian bivariate yang dimana apabila nilai yang didapatkan angka signifikan atau nilai p sebesar (p-value 0,000) jauh lebih rendah standar signifikan dari 0,05 dapat dikatakan bahwa ada hubungan sistem pendokumentasian elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini mengenai hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Perawat pada Dua RSUD

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
<25	1	1,4
26-35	51	71,8
36-45	17	23,9
46-55	1	1,4
>56	1	1,4
Jenis Kelamin		
Pria	19	26,8%
Wanita	52	73,2%
Tingkat Pendidikan		
D3	42	59,2%
S1	29	40,8%
Posisi Berkerja		
Perawat Pelaksana	55	77,5%
Perawat Primer	16	22,5%
Lama Berkerja		
Novice	6	8,5%
Competent	51	71,8%
Advance Beginner	14	19,7%
Jumlah	71	100

Sumber: Data Primer diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas yakni karakteristik responden mayoritas berusia diantara 26-35 tahun 71,8%, mayoritas perempuan 73,2%, tingkat pendidikan lebih dari setengah responden Diploma III 59,2%, posisi bekerja perawat pelaksana 77,5%, lama bekerja mayoritas diantara 1-3 tahun atau competent 71,8%.

Tabel 2. Analisis Univariat pada Dua RSUD

Variabel	Mean	Median	Modus	SD	Min-Max	CI 95%
Sistem Pendokumentasian Keperawatan Berbasis Elektronik	129,99	135,00	137	10,13	109-142	127,59-132,38
Kualitas Pelayanan Keperawatan	121,18	123,00	122	9,86	106-114	118,85-123,52

Sumber: Data Primer diolah pada tahun 2023

Berdasarkan tabel 2, Sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik menunjukkan bahwa nilai rata-rata 129,99, nilai median 135,00 dan nilai modus 137. Kualitas pelayanan keperawatan menunjukkan nilai rata-rata 121,18, nilai median 123,00; dan nilai modus 122.

Tabel 3. Analisa Bivariat pada Dua RSUD

Variabel Independent	R	P- Value	N
Sistem Dokumentasi Kep. Elektronik	0,744	0,000	71

Variabel Dependent : Kualitas Pelayanan Keperawatan

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan pendokumentasian keperwatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD didapatkan dengan karakteristik mayoritas berusia diantara 26-35 tahun 71,8%, mayoritas perempuan 73,2%, tingkat pendidikan lebih dari setengah responden Diploma III 59,2%, posisi bekerja perawat pelaksana 77,5%, lama bekerja mayoritas diantara 1-3 tahun atau competent 71,8%. Sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik menunjukkan bahwa nilai rata-rata 129,99, nilai median 135,00 dan nilai modus 137. Kualitas pelayanan keperawatan menunjukkan nilai rata-rata 121,18, nilai median 123,00; dan nilai modus 122.

Tabel 3 Hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan. Dengan nilai p (p-value) 0,000 jauh lebih rendah 0,05, sehingga menunjukkan bahwa Ho ditolak dan derajat hubungan tinggi dengan nilai 0,744, ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD, tingkat hubungan yang kuat dan berpola positif, artinya semakin baik dan semakin lancar penggunaan dokumentasi elektronik semakin baik kualitas pelayanan keperawatan yang dirasakan oleh pasien.

Penerapan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik mulai diwajibkan dengan keluarnya ketetapan landasan hukum atau legitimasi penyelenggaraan rekam medis

elektronik merupakan tujuan dibentuknya Permenkes Nomor 24 Tahun 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022⁷ mengenalkan 3 hal baru diantaranya sistem elektronik rekam medis elektronik, kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik, keamanan dan perlindungan data rekam medis elektronik. Pada pasal 3 dan pasal 4 Permenkes No 24 tahun 2022 menjelaskan kewajiban penyelenggaraan rekam medis elektronik disetiap fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan telemedisin⁷. Pelayanan rumah sakit dibutuhkan informasi teknologi dalam pengkoordinasian untuk pelaksanaan layanan kesehatan yang baik⁸. Layanan kesehatan yang dilaksanakan tidak dapat dipisahkan dari sebuah sistem informasi rumah sakit karena sistem informasi rumah sakit dilaksanakan untuk meningkatkan, perbaikan asuhan keperawatan, serta peningkatan kerja individu maupun tim kesehatan yang bekerja didalam rumah sakit serta kinerja rumah sakit secara umum dan menyeluruh.

Pelaksanaan teknologi informasi komunikasi sebagai sarana prasana kesehatan dalam mendukung mobilitas pelaksanaan layanan kesehatan yang baik⁹. Teknologi informasi juga dapat mewadahi seorang perawat dalam melakukan perencanaan asuhan, pemberian, pencatatan maupun pemantauan secara klinis. Fasilitas ini dapat menolong perawat untuk memeriksa bahkan peninjauan informasi diagnostik serta pembuatan kebijakan klinis yang dilakukan perubahan sedari awal atau dasar dengan terhubung dalam pelaksanaan praktik atau asuhan keperawatan. Salah satu cara terjadinya peningkatan kualitas pelayanan yakni dengan dilakukannya standarisasi pencatatan keperawatan sehingga berdampak baik pada pelayanan keperawatan pada pasien yang mengalami dapat dilakukan tindakan selanjutnya secara efektif, efisien dan tepat waktu¹⁰. Pencatatan keperawatan memiliki arti yang amat penting dalam berbagai aspek diantaranya aspek pelayanan karenanya pencatatan memudahkan dalam pemberian pelayanan serta menyelesaikan masalah pasien sebagai dasar bagi evaluasi untuk peningkatan mutu pelayanan keperawatan¹¹.

Pencatatan elektronik sangat membantu keakuratan dan konsisten dari data maupun informasi pasien seperti kondisi, riwayat medis bahkan perencanaan perawatan pasien¹². Keakuratan data dan informasi ini amatlah penting dalam memberikan layanan keperawatan yang efisien dan efektif. Sulastri¹³ menjelaskan dokumentasi elektronik memungkinkan kolaborasi komunikasi yang lebih baik antara anggota tim perawatan. Informasi yang terdokumentasi dengan baik dapat diteruskan secara efisien kepada berbagai anggota tim, mendukung koordinasi perawatan yang lebih baik dan kesinambungan dalam memberikan pelayanan.

Penelitian sebelumnya menyimpulkan terdapat hubungan antara pelaksanaan PDA atau Personal Digital Assistant atau dokumentasi keperawatan elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan¹⁴. Aplikasi PDA sistem pendokumentasian elektronik akan lebih

efisien dan efektif dalam segi waktu, keakuratan bahkan dalam segi informasi yang ada serta mampu meningkatkan keterampilan maupun pengetahuan perawat dalam melakukan akses ke berbagai informasi kesehatan pasien yang diperlukan dan mampu bekerjasama dengan multidisipliner yang lainnya dan adanya PDA dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Desain sistem program yang lebih unggul guna mengirimkan data pelaporan pencatatan medis pasien yang terdiri dari keluhan utama keluhan utama, tipe penyakit yang dirasakannya (ringan, sedang dan berat), visualisasi data secara *image*, *sound* dan *text*, bahkan video dapat digunakan sebagai alat detektor kesehatan pasien berbasis digital melalui video mail, dan riwayat kesehatan keluarga dengan teknik multimedia *medical records* yang terkoneksi dengan pusat layanan kesehatan¹⁵, Yang artinya dokumentasi keperawatan elektronik mempunyai keunggulan yang dapat mempermudah pekerjaan maupun kegiatan perawat selama melakukan tindakan keperawatan atau proses keperawatan.

Komputerisasi total atau sebagian catatan kesehatan secara positif mempengaruhi kualitas manajemen perawatan ($p < 0,001$ untuk kualitas catatan pasien, $p = 0,064$ untuk evaluasi status rasa sakit, $p = 0,069$ untuk penilaian status gizi, dan $p = 0.024$ untuk kualitas surat pengecoran)¹⁶. Dan didukung juga penelitian oleh Shafiee et al., pada tahun 2022 "*Development and evaluation of an electronic nursing documentation system*" sistem dokumentasi keperawatan klinis elektronik (ECNDS) ini juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien (92%)¹⁷. Dan didukung oleh penelitian Jabber et al., pada tahun 2021 "*Nurses' Views on the Use, Quality, and Satisfaction with Electronic Medical Record in the Outpatient Department at a Tertiary Hospital*" hasilnya positif pada penerapan *electronic medical record* (EMR); dengan perkiraan hasil 90,6%, artinya berjalan baik serta dengan adanya penerapan EMR mempermudah pekerjaan perawat, melaksanakan perintah, mengambil data, dan mengakses informasi yang diperlukan¹⁸.

Melihat hal tersebut peneliti berasumsi yakni pendokumentasian yang baik akan berpengaruh kepada kualitas pelayanan keperawatan yang cermat dan teliti dalam mengupload data asuhan keperawatan. Kualitas pelayanan keperawatan dihasilkan dari seorang perawat yang melakukan asuhan keperawatan secara profesional dan sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mampu melindungi hak-hak pasien. Menggunakan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik maka membuat pekerjaan perawat menjadi lebih mudah, cepat dan tepat waktu sehingga akan berdampak positif kepada kualitas pelayanan keperawatan. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik dokumentasi keperawatan elektronik dilakukan maka semakin baik pula kualitas pelayanan keperawatan, dalam hal ini adanya keterkaitan satu sama lain antar variabel sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data diatas nilai rata-rata sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik 129,99 dan nilai rata-rata kualitas pelayanan keperawatan 121,18. Sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik membantu dan memudahkan pekerjaan perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan didasarkan pada kualitas, kuantitas maupun ketepatan waktu. Didukung dengan fasilitas dan peralatan yang memadai akan memudahkan perawat dalam melakukan dokumentasi asuhan keperawatan yang diharapkan akan berdampak positif pada kualitas pelayanan keperawatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit di unit rawat jalan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan di unit rawat jalan dua RSUD. Diharapkan manajemen rumah sakit untuk mulai migrasi dari dokumentasi konvensional menjadi sistem dokumentasi elektronik baik di rawat jalan maupun rawat inap untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Government of Japan. Realizing Society 5.0. Published online 2018:5.
2. Keshta I, Odeh A. Security and privacy of electronic health records: Concerns and challenges. *Egypt Informatics J.* 2021;22(2):177-183.
3. Kamau N. Electronic Health Documentation and Its Impact on Nurses Routine Practices. Published online 2015.
4. Gavurová B, Balloni AJ, Tarhaničová M, Kováč V. Information and communication technology in the role of information system of healthcare facility in the Slovak Republic. *Economies.* 2018;6(3):47.
5. Situmorang R. Hubungan Penerapan Sistem Informasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Dengan Kepuasan Perawat Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta. *MOLUCCAS Heal J.* 2022;4(3).
6. Agency for Healthcare Research and Quality. Six Domains of Health Care Quality. Published 2018. <https://www.ahrq.gov/talkingquality/measures/six-domains.html>
7. Kemenkes RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.*; 2022. https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduh_1662611251_882318.pdf
8. KARS. Standar nasional akreditasi rumah sakit edisi 1. *Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit.* Published online 2017:217-225.
9. Monteiro APT de AV. Cyborgs, biotechnologies, and informatics in health care—new paradigms in nursing sciences. *Nurs Philos.* 2016;17(1):19-27.
10. Efendy MA ad. Analisis Penerapan Standar Dokumentasi Keperawatan dengan Kualitas

- Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Gambiran. *Str J Ilm Kesehatan*. 2017;6(1):24-30.
11. Sari N. MODEL, PRINSIP DAN KARAKTERISTIK DOKUMENTASI SEBAGAI DASAR PELAKSANA ASUHAN KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT. Published online 2020. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=MODEL%2C+PRINSIP+DAN+KARAKTERISTIK+DOKUMENTASI+SEBAGAI+DASAR+PELAKSANA+ASUHAN+KEPERAWATAN+DI+RUMAH+SAKIT&btnG=
 12. Saputra C, Arif Y, Yeni F. Andras Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan. *J Keperawatan Silampari*. 2020;4(1):20-30.
 13. Sulastri S, Sari NY. Metode Pendokumentasian elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. *J Kesehatan*. 2018;9(3):497-502.
 14. Zendrato MLV. Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Menggunakan Personal Digital Assistant (PDA): Literatur Review. *J Ilm Permas J Ilm STIKES Kendal*. 2022;12(3):719-724.
 15. Padila P, Lina LF, Febriawati H, Agustina B, Yanuarti R. Home Visit Berbasis Sistem Informasi Manajemen Telenursing. *J Keperawatan Silampari*. 2018;2(1):217-235.
 16. Plantier M, Havet N, Durand T, et al. Does adoption of electronic health records improve the quality of care management in France? Results from the French e-SI (PREPS-SIPS) study. *Int J Med Inform*. 2017;102:156-165.
 17. Shafiee M, Shanbehzadeh M, Nassari Z, Kazemi-Arpanahi H. Development and evaluation of an electronic nursing documentation system. *Bmc Nurs*. 2022;21:1-12.
 18. Jaber MJ, Al-Bashaireh AM, Alqudah OM, et al. Nurses' Views on the Use, Quality, and Satisfaction with Electronic Medical Record in the Outpatient Department at a Tertiary Hospital. *Open Nurs J*. 2021;15(1).